

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil pengembangan tiap-tiap tahap sebagaimana prosedur yang telah dijelaskan sebelumnya, Analisis, Perencanaan, Pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pembahasan ini diawali dengan gambaran deskriptif lokasi penelitian.

A. HASIL PENELITIAN

1) Hasil Penelitian awal dan Pengumpulan informasi

Pada tahap hasil penelitian awal dan pengumpulan informasi ini di peroleh melalui wawancara guru dan observasi mengamati proses pembelajaran di kelas. Berikut ini pemaparan hasil perolehan informasi:

a. Hasil wawancara guru kelas 4 SD Plus Permata Ihsan

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, diperoleh informasi bahwa karena sekarang menggunakan kurikulum 2013 guru masih mengalami kesulitan saat mendesain kegiatan pembelajaran dikelas dan prosedur penilaian yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Adapun masalah yang dihadapi siswa sendiri masih ada yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga waktu pembelajaran menjadi terhambat. Pada buku Kurikulum 2013 materi masih terlalu dangkal dan dari segi penyampaian materi ada beberapa buku yang isi materinya kurang penjelasan dan kurangnya

gambar/ilustrasi dalam menjelaskan materi. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Bapak Faizul pada saat peneliti melakukan wawancara yaitu:

Buku yang diberikan oleh pemerintah masih banyak kekurangan, sebab isi materi yang terdapat pada buku paket belum dapat menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran secara konteksnya, sehingga materi dalam buku tersebut masih jauh dengan kondisi dilapangan, perkembangan kognitif siswa dan kebutuhan siswa. Begitu juga dari segi penggunaan kalimat dalam buku itu sendiri masih terlalu dangkal (wawancara 11 Mei 2018).

Pada pembelajaran tema “Daerah Tempat Tinggalku” Guru juga menilai bahwa dalam tema “Daerah Tempat Tinggalku” materinya kurang dapat dipahami oleh siswa karena beberapa materi yang ada pada buku tidak ada penjelasan secara rinci dan tidak disertai dengan gambar/ilustrasi yang nyata. Siswa juga mengalami kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran karena materi yang diajarkan kurang menarik. Sehingga guru harus mencari materi yang lebih banyak dari berbagai sumber belajar serta mengemas pembelajaran dengan metode yang lebih menarik. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh bapak Faizul pada saat peneliti melakukan wawancara yaitu:

Ada bu, kalau dari segi siswanya sendiri masih ada yang tidak konsentrasi untuk mengikuti pembelajaran, ada juga siswa yang merasa jenuh atau bosan saat mengikuti pembelajaran karena memang materi yang diajarkan kurang menarik siswa, adapula beberapa siswa yang belum bisa membaca dengan lancar. Sehingga saat proses pembelajaran guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok seperti siswa yang belum bisa membaca dikelompok dengan siswa yang sudah bisa membaca. Siswa yang berkemampuan rendah dengan siswa yang berkemampuan tinggi dan sebagainya. Sehingga saya selalu mencari dan menggunakan metode yang mampu merangkul seluruh siswa saya. Dengan

harapan siswa yang berkemampuan rendah tidak merasa tertinggal dan siswa yang berkemampuan tinggi tidak merasa dikesampingkan karena materi yang disampaikan terlalu mudah (wawancara 11 Mei 2018).

Sumber belajar yang utama digunakan di sekolah tersebut yaitu buku paket dari pemerintah. Adapun buku dari sumber lain yang sekolah sediakan yaitu karangan Arya Duta yang berjudul buku pembelajaran tematik integratif. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Bapak Faizul pada saat peneliti melakukan wawancara yaitu:

Kalau yang diberikan kepada siswa hanya buku paket dari pemerintah bu, adapun sumber belajar lain yang ada di perpustakaan yaitu pengarang Arya Duta jumlahnya hanya sedikit sehingga tidak cukup untuk digunakan siswa paling digunakan oleh para guru, adapun sumber lain yang banyak diperpustakaan hanya buku paket per mata pelajaran saja tidak relevan untuk digunakan pada K13 (wawancara 11 Mei 2018).

b. Hasil Observasi di SD Plus Permata Ihsan

Berdasarkan hasil observasi bahwa: SD Plus Permata Ihsan saat ini memiliki 7 tenaga kependidikan, salah satunya adalah sebagai Tata Usaha. Adapun fasilitas yang dimiliki oleh SD Plus Permata Ihsan adalah 6 ruang kelas, 1 perpustakaan dan 1 ruang Laboratorium Komputer, 2 buah kamar mandi siswa dan 2 buah kamar mandi guru: 1 kamar mandi perempuan dan 1 kamar mandi laki-laki, 1 ruang kantor dan ruang guru, 1 musholah, 1 buah infocus dan 1 ruangan aula. Sekolah ini didirikan pada tahun 2010 dan berakreditasi C. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang terlaksana adalah english class, olahraga, qosidah, dan marawis.

Sekolah ini masih menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013. Adapun kelas yang menggunakan kurikulum 2013 di antaranya kelas 1,2 dan 4. Sedangkan kelas yang masih menggunakan kurikulum KTSP diantaranya kelas 3, 5 dan 6. Adapun media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah infocus, media gambar, media audio/visual, kertas karton, dan video.

B. PEMBAHASAN

1. Tahap Analisis

Dari hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan yang ada di SD Plus Permata Ihsan. Dalam memecahkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk merancang sebuah media pembelajaran berbentuk modul pembelajaran tematik yang bertema “Daerah Tempat Tinggalku” untuk kelas 4 SD. Adapun tahap analisisnya sebagai berikut:

1. Analisis kurikulum

Pada tahap awal, peneliti mengkaji kurikulum yang berlaku di SD Plus Permata Ihsan. Berdasarkan penelitian awal diperoleh bahwa Kurikulum yang digunakan di kelas 4 SD Plus Permata Ihsan adalah Kurikulum 2013. Pada tahap ini buku paket yang digunakan adalah buku paket yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dalam buku kurikulum 2013 pada tema Daerah Tempat Tinggalku tersebut terdapat kompetensi dasar yang akan dikembangkan. Di antaranya

IPA, IPS, Bahasa Indonesia, SBDP, dan Pkn. Yang akan dimuat dan disediakan dalam produk modul yang akan dikembangkan.

2. Analisis kebutuhan siswa

Berdasarkan hasil analisis di Sekolah SD Plus Permata Ihsan. Kebutuhan peserta didik di sekolah tersebut dalam pembelajaran adalah siswa membutuhkan buku tematik yang lebih baik dari sebelumnya sebab hal itu dapat dilihat dari sumber belajar yang tersedia, masih belum dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar. Siswa juga membutuhkan buku yang mampu menarik minat siswa untuk belajar sebab materi yang ada di buku Pemerintah kurang menarik bagi siswa dari segi desain dan gambar yang tersedia. Siswa juga membutuhkan buku yang memuat materi yang lebih terperinci sebab buku yang ada belum menyediakan materi secara rinci. Didalam buku yang adapun belum dapat mengangkat kearifan lokal tempat lingkungan mereka tinggal. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah belum adanya modul pembelajaran tematik yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dan lingkungan belajar yang dimiliki siswa untuk tema daerah tempat tinggalku dan pemecahan masalahnya yaitu dengan “Mengembangkan Modul Pembelajaran Tematik Bernuansa

Kontekstual Tema Daerah Tempat Tinggalku Sub Tema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku”.

3. Analisis isi materi pembelajaran

Berdasarkan Analisis isi materi pada buku yang digunakan di SD Plus Peramata Ihsan yaitu Buku tematik dari pemerintah, dan buku tematik pembelajaran integratif dari Arya Duta. Dilakukan dengan mengidentifikasi materi utama yang perlu dicantumkan pada modul yang saya akan kembangkan, serta mengumpulkan dan memilih materi yang relevan dengan KD yang ada pada Tema 8 Daerah Tempat tinggalku Sub Tema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku, dan menyusunnya kembali secara sistematis.

2. Tahap Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada modul adalah sebagai berikut:

1. Perancangan konsep dan perangkat modul di antaranya sebagai berikut:

a. Merencanakan isi pengembangan modul berdasarkan, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada tema Daerah Tempat Tinggalku kelas 4 SD. Isi pengembangan modul yaitu:

1. Modul tematik mengandung bahasan materi kelas 4 semester genap. Modul tematik mencakup tema kedelapan yakni Tema

“Daerah Tempat Tinggalku” dengan bahasan Sub Tema 2 yaitu Kunikan Daerah Tempat Tinggalku.

2. Modul tematik mencakup bahasan materi dari beberapa mata pelajaran di antaranya mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKN (Pendidikan Kewarganegaraan), dan SBDP (Seni Budaya dan Prakarya).
- b. Pada modul tematik sub tema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku terdapat 6 pembelajaran yang berisikan tentang berbagai macam keunikan Daerah Banten. Setiap pembelajaran terdapat kegiatan belajar yang akan dilakukan oleh siswa yaitu berlatih, mengamati, mencari informasi, membaca, bercerita, merangkum, berdiskusi, diakhir kegiatan belajar terdapat evaluasi sumatif untuk mengukur penguasaan materi.
 - c. Study pustaka. pada studi pustaka ini, peneliti mencari buku referensi yang akan digunakan dalam pembuatan media modul yang sesuai dengan Kompetensi Dasar, dan Kompetensi Inti pada kurikulum 2013. Buku referensi yang diperoleh diantaranya buku yang didistribusikan oleh pemerintah yang telah dilakukan beberapa perbaikan pada materi pembelajaran, buku pembelajaran tematik karangan Arya Duta dan sumber lain seperti internet dan lain-lain.

- d. Menentukan ukuran dan jenis kertas yaitu ukuran A4 (210 x 297 mm).
 - e. Menentukan konsep yang disesuaikan dengan cakupan materi tematik tema 8 sub tema 2 dengan menggunakan *Microsoft Word 2010*.
 - f. Menentukan jumlah halaman pada *modul* yaitu 59 halaman.
 - g. Merancang gambar dan materi yang akan ditampilkan pada kertas dengan menggunakan aplikasi *CorelDraw X7*.
2. Perancangan instrumen dan Penilaian modul

Pada tahap ini peneliti membuat spesifikasi produk terlebih dahulu sebelum produk dikembangkan. Kemudian setelah spesifikasi dibuat, peneliti membuat instrumen penilaian modul berdasarkan spesifikasi yang telah dibuat. Instrumen yang sudah dibuat divalidasi terlebih dahulu oleh dosen pembimbing. Pada instrumen yang dibuat terdiri dari 20 indikator dengan 4 Aspek penilaian diantaranya Aspek Komponen Modul, Aspek bahasa, Aspek Tampilan/Penyajian dan Aspek isi/materi. Adapun skor Penilaian modul ini yaitu menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Sedangkan instrumen untuk siswa terdiri dari 5 pertanyaan yang dijawab dengan jawaban yang berupa deksripsi.

3. Hasil Pengembangan Produk

Pada pengembangan ini terbagi menjadi 3 langkah di antaranya:

- a. Pembuatan modul Pembelajaran tematik tema Daerah Tempat Tinggalku Sub Tema 2 Keunikan daerah Tempat Tinggalku. Adapun Tahap dalam mengembangkan produk awal modul tematik

“Daerah Tempat Tinggalku” adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komponen modul. Penyusunan komponen modul, antara lain:
 - a. Pendahuluan: berisikan judul, kata pengantar, petunjuk penggunaan modul, daftar isi, sub tema dan kompetensi dasar.
 - b. Isi pembahasan: berisikan kegiatan pembelajaran, uraian materi, tugas atau latihan, dan evaluasi sumatif.
 - c. Penutup: berisikan daftar pustaka, dan biografi penulis.
2. Membuat desain modul.
 - a. Cover modul berisi judul modul “Daerah Tempat Tinggalku” yang disertai dengan gambar menara dan Masjid Agung Banten. Pada cover didesain dengan warna yang cerah, dilengkapi tulisan yang menarik minat siswa untuk menggunakan modul.

- b. Pembuatan karakter yang akan menjadi ikon pemandu siswa dalam menggunakan modul. Karakter yang digunakan adalah gambar animasi orang.
 - c. Isi modul terdapat satu sub tema, yaitu Keunikan Daerah Tempat Tinggalku.
 - d. Pada sub tema dua terdapat 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran terdapat kegiatan belajar yang akan dilakukan oleh siswa yaitu berlatih, mengamati, mencari informasi, membaca, bercerita, merangkum, berdiskusi, di akhir kegiatan belajar terdapat evaluasi sumatif untuk mengukur penguasaan materi.
3. Setelah pengembangan produk modul tematik Daerah Tempat Tinggalku selesai maka dilakukan:
1. *Expert appraisal* (Validasi Ahli)

Uji kelayakan modul didasarkan pada hasil validasi (penilaian) dari para ahli validasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 validator di antaranya Dosen Untira yang bernama Sundawati Trisnasari S.S, M.Pd. Kepala sekolah SD Plus Permata Ihsan yang bernama Siti Nurazizah, S.E. Dan Guru kelas 4 SD Plus Permata Ihsan yang bernama Muhammad Faizul Rakhman. Yaitu dengan memberikan komentar

dan saran dalam rangka perbaikan modul. Uji kelayakan modul meliputi Aspek Komponen Modul, Aspek Kebahasaan, Aspek Tampilan dan Aspek isi/materi. Berikut ini adalah hasil validasi produk dari ketiga validator dengan 4 Aspek Penilaian.

**Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi uji kelayakan
Aspek Komponen Modul**

| Pengujian | Kepala | Guru | Rerata | Skor |
|--------------------|---------------|----------------|---------------|--------------|
| Ke- | Dosen | Sekolah | skor | total |
| 1 | 4,6 | 4,25 | 4,6 | 4,48 |
| 2 | 5,0 | 5,0 | 5,0 | 5,0 |
| Rerata skor | 4,8 | 4,63 | 4,8 | 4,74 |

Berdasarkan hasil penilaian di atas, Dosen memberikan nilai rata-rata 4,8. Sesuai dengan konversi nilai rata-rata skor tersebut termasuk pada kategori sangat valid. Kepala sekolah memberikan nilai rata-rata 4,63. Sesuai dengan konversi nilai rata-rata skor tersebut termasuk pada kategori sangat valid. Guru memberikan nilai rata-rata 4,8. Sesuai konversi nilai rata-rata skor tersebut termasuk pada kategori sangat valid.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa rata-rata skor total adalah 4,74. Sesuai interval validitas, rata-rata skor termasuk kategori sangat valid, sehingga dapat

digunakan tanpa perbaikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa tingkat kesesuaian aspek komponen pada modul dikategorikan sangat layak atau sangat baik.

**Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi uji kelayakan Aspek
Kebahasaan Modul**

| Pengujian | Dosen | Kepala | Guru | Rerata | Skor |
|--------------------|--------------|----------------|-------------|---------------|--------------|
| ke- | | sekolah | | Skor | total |
| 1 | 4,67 | 4,33 | 4,33 | 4,44 | |
| 2 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 4,73 |
| Rerata Skor | 4,84 | 4,67 | 4,67 | 4,73 | |

Berdasarkan hasil penilaian di atas, Dosen memberikan nilai rata-rata 4,84. Sesuai dengan konversi nilai rata-rata skor tersebut termasuk pada kategori sangat valid. Kepala sekolah memberikan nilai rata-rata 4,67. Sesuai dengan konversi nilai rata-rata skor tersebut termasuk pada kategori sangat valid. Guru memberikan nilai rata-rata 4,67. Sesuai konversi nilai rata-rata skor tersebut termasuk pada kategori sangat valid.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa rata-rata skor total adalah 4,73. Sesuai interval validitas, rata-rata skor termasuk kategori sangat valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Hal ini memberikan indikasi

bahwa tingkat kesesuaian aspek kebahasaan pada modul dikategorikan sangat layak atau sangat baik.

Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi uji kelayakan Aspek Tampilan Modul

| Pengujian ke- | Dosen | Kepala sekolah | Guru | Rerata Skor | Skor total |
|----------------------|--------------|-----------------------|-------------|--------------------|-------------------|
| 1 | 5,0 | 4,8 | 4,8 | 4,87 | |
| 2 | 5,0 | 5,0 | 5,0 | 5,0 | 4,94 |
| Rerata Skor | 5,0 | 4,8 | 4,8 | 4,94 | |

Berdasarkan hasil penilaian di atas, Dosen memberikan nilai rata-rata 5,0. Sesuai dengan konversi nilai rata-rata skor tersebut termasuk pada kategori sangat valid. Kepala sekolah memberikan nilai rata-rata 4,8. Sesuai dengan konversi nilai rata-rata skor tersebut termasuk pada kategori sangat valid. Guru memberikan nilai rata-rata 4,8. Sesuai konversi nilai rata-rata skor tersebut termasuk pada kategori sangat valid.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa rata-rata skor total adalah 4,94. Sesuai interval validitas, rata-rata skor termasuk kategori sangat valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa tingkat kesesuaian aspek kebahasaan pada modul dikategorikan sangat layak atau sangat baik.

Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi uji kelayakan Aspek**Isi/Materi Modul**

| Pengujian | Dosen | Kepala | Guru | Rerata | Skor |
|------------------|--------------|----------------|-------------|---------------|--------------|
| ke- | | sekolah | | Skor | total |
| 1 | 5,0 | 4,57 | 4,86 | 4,81 | |
| 2 | 5,0 | 5,0 | 5,0 | 5,0 | 4,91 |
| Rerata | 5,0 | 4,79 | 4,93 | 4,91 | |
| Skor | | | | | |

Berdasarkan hasil penilaian di atas, Dosen memberikan nilai rata-rata 5,0. Sesuai dengan konversi nilai rata-rata skor tersebut termasuk pada kategori sangat valid. Kelompok kepala sekolah memberikan nilai rata-rata 4,79. Sesuai dengan konversi nilai rata-rata skor tersebut termasuk pada kategori sangat valid. Guru memberikan nilai rata-rata 4,93. Sesuai konversi nilai rata-rata skor tersebut termasuk pada kategori sangat valid.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa rata-rata skor total adalah 4,91. Sesuai interval validitas, rata-rata skor termasuk kategori sangat valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa tingkat kesesuaian aspek isi/materi pada modul dikategorikan sangat layak atau sangat baik.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pemeriksaan validitas dilakukan dengan *exploratory factor analysis*, reliabilitas dihitung dengan teknik *inter-rater-reliability*, yaitu dengan menggunakan metode *Percent Agreement* atau presentase kesepakatan di antara penilai-penilai.

a. Ahli Validitas

Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Hasil Pakar Validasi

| No | Aspek yang diujikan | Skor rata-rata | Kualifikasi |
|----|----------------------|----------------|-------------|
| 1 | Aspek Komponen modul | 4,74 | |
| 2 | Aspek Kebahasaan | 4,73 | 4,82 |
| 3 | Aspek Tampilan | 4,90 | |
| 4 | Aspek isi/materi | 4,91 | |

b. *Inter-rater-Reliability*

Dalam menghitung *inter-rater-reliability* peneliti menggunakan perhitungan *Percent agreement* atau presentase kesepakatan di antara penilai-penilai. Perhitungan *Percent Agreement*-nya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengujian ke 1

| Indikator | Dosen | Kepala sekolah | Guru | Dosen/kepala sekolah | Dosen /guru | Kepala sekolah/g uru | Aggree ment |
|-----------|-------|-------------------|------|-------------------------|----------------|----------------------------|----------------|
| 1 | 5 | 3 | 5 | 0 | 1 | 0 | 1/3 |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 0 | 1 | 0 | 1/3 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 0 | 1 | 0 | 1/3 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 0 | 0 | 1/3 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 0 | 0 | 1 | 1/3 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 1 | 1/3 |
| 7 | 5 | 4 | 4 | 0 | 0 | 1 | 1/3 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 0 | 0 | 1 | 1/3 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 0 | 0 | 1 | 1/3 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 18 | 5 | 4 | 5 | 0 | 1 | 0 | 1/3 |
| 19 | 5 | 4 | 5 | 0 | 1 | 0 | 1/3 |
| 20 | 5 | 4 | 4 | 0 | 0 | 1 | 1/3 |

Rerata skor = $(3/3 \times 8 + 1/3 \times 12) / 20 = 36/3/20 = 0,60$ atau 60%

Jadi IRR adalah 0,6 atau 60%. Dengan kategori Reliabilitas

Moderat.

2. Pengujian ke-2

| Indikator | Dosen | Kepala sekolah | Guru | Dosen/kepala sekolah | Dosen /guru | Kepala sekolah /guru | Aggree ment |
|-----------|-------|-------------------|------|-------------------------|----------------|----------------------------|----------------|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|-----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1/3 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3/3 |

Rerata skor = $(3/3 \times 20) / 20 = 58/3/20 = 1$ atau 100%

Jadi, IRR adalah 1 atau 100%. Dengan kategori Reliabilitas Sempurna.

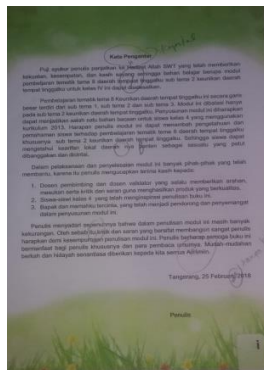
c. Revisi

Revisi produk disesuaikan dengan saran, masukan dan komentar yang diberikan oleh para validator. Adapun revisi yang diberikan sebagai berikut:

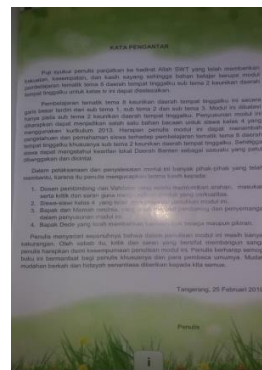
1. Dosen memberikan saran, masukan dan komentar antara lain:
 - a. Penggunaan bahasa sebaiknya disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
 - b. Lebih teliti dalam penulisan seperti tahun dalam kata pengantar.

Berikut adalah hasil revisi modul sebelum revisi dan sesudah revisi berdasarkan komentar dan saran yang diberikan.

1. Perbaikan : penulisan kata pengantar diubah menjadi huruf kapital semua. Tahun diubah menjadi 2019, menghilangkan koma sebelum penulisan tahun. Pengubahan kata banten menjadi Banten. Pengubahan kata tempaat menjadi tempat. Pengubahan kata Hadirat menjadi hadirat. Pengubahan kata daerah nya menjadi Daerah.



Sebelum Revisi



Sesudah Revisi

2. Perbaikan : penulisan daftar isi diubah menjadi huruf kapital. Dan penulisan Kompetensi dasar sampai pembelajaran 6 di **Bold**.

| | |
|--|----|
| Kata Pengantar | 1 |
| Daerah Banten | 2 |
| Pembuka Pengantar | 3 |
| Buku Tema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku | |
| Komponen Daerah | 1 |
| Pembelajaran 1 | 2 |
| Pembelajaran 2 | 11 |
| Pembelajaran 3 | 18 |
| Pembelajaran 4 | 25 |
| Pembelajaran 5 | 34 |
| Pembelajaran 6 | 44 |
| Daerah Pasiaha | 52 |
| Bingkai Pasiaha | 53 |

Sebelum Revisi

| | |
|--|----|
| Kata Pengantar | 1 |
| Daerah Banten | 2 |
| Pembuka Pengantar Berkelanjutan | 3 |
| Buku Tema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku | |
| Komponen Daerah | 1 |
| Pembelajaran 1 | 2 |
| Pembelajaran 2 | 11 |
| Pembelajaran 3 | 18 |
| Pembelajaran 4 | 25 |
| Pembelajaran 5 | 34 |
| Pembelajaran 6 | 44 |
| Daerah Pasiaha | 52 |
| Bingkai Pasiaha | 53 |

Sesudah Revisi

- Perbaikan: pengubahan daerah banten menjadi Daerah Banten. Menambahkan kata Daerah pada kalimat apa keunikan Daerah Serang? Pengubahan tulisan daerah serang menjadi Daerah Serang.

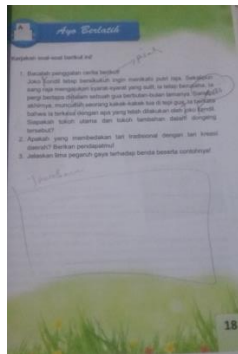


Sebelum Revisi

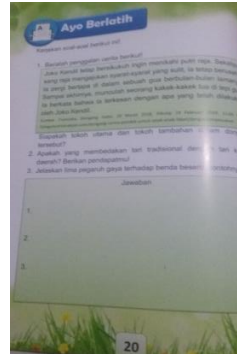


Sesudah Revisi

- Perbaikan : mengubah kaidah bahasa sesuai dengan PUEBI. Dan penyediaan kolom jawaban pada soal yang diberikan.

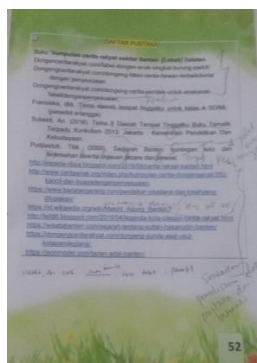


Sebelum Revisi

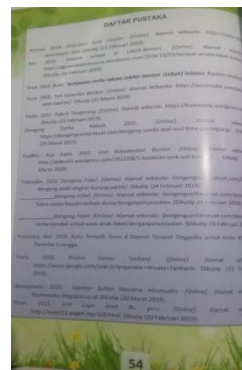


Sesudah Revisi

5. Perbaikan: penulisan daftar pustaka disesuaikan dengan aturan kaidah pengutipan dari internet.



Sebelum Revisi

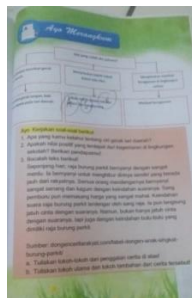


Sesudah Revisi

2. Kepala sekolah memberikan komentar, saran dan masukan sebagai berikut:

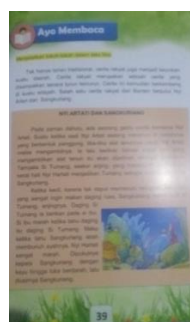
- a. Berdasarkan ceklist yang saya periksa di atas bahwa modul ini sudah baik dengan hanya sedikit kekurangan. Namun, tetap layak untuk dibaca dan dijadikan acuan pembelajaran.

- b. Tidak ada perbaikan yang signifikan hanya teknis pemilihan warna. Adapun sarannya : Agar pemilihan warna lebih diperhatikan lagi dengan pilihan warna yang lebih soft.
- c. Berikut adalah hasil revisi materi modul :
 1. Perbaikan: penulisan kata nyi arteri dan sangkuriang menjadi Nyi Arteri dan Sangkuriang. Pengubahan warna yang digunakan dalam kolom.



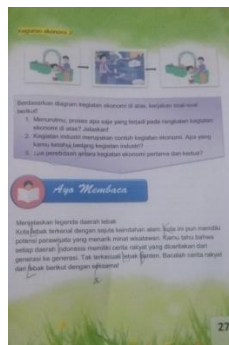
Sebelum Revisi Sesudah Revisi

2. Perbaikan : penghilangan blok pada judul cerita Nyi Arteri Dan Sangkuriang. Pengubahan warna dalam kolom cerita rakyat.



Sebelum Revisi Sesudah Revisi

3. Perbaikan: pengubahan gambar pada kegiatan ekonomi 2 dan penghilangan blok pada tulisan kegiatan ekonomi 2. Penghilangan blok pada pertanyaan. Perbaikan tulisan sesuai dengan PUEBI.



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

4. Perbaikan : halaman judul yang terlalu rame menjadi lebih sederhana.



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

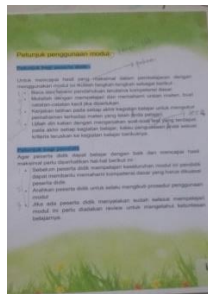
3. Guru memberikan komentar, saran dan masukan sebagai berikut:

- a. Terlalu banyak bentuk soal yang berupa pertanyaan.
Saran : untuk soal lebih baik diperbanyak dengan bentuk tanda tanya dari pada perintah.

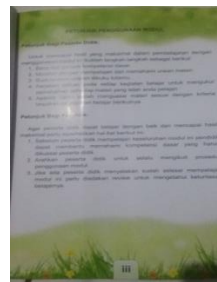
- b. Bahasa yang digunakan dalam petunjuk penggunaan modul untuk siswa terlalu banyak. Saran : lebih baik petunjuk penggunaan modul dikemas dengan bahasa yang lebih ringkas dan sederhana sesuai dengan karakter peserta didik.
- c. Terdapat warna yang terlalu gelap. Saran : gunakan warna-warna yang lembut dan tidak terlalu gelap.

Berikut adalah hasil revisi materi modul berdasarkan saran dan komentar:

1. Perbaikan: Pengubahan bahasa pada petunjuk penggunaan modul diubah menjadi lebih ringkas dan disesuaikan dengan karakter peserta didik. Pengubahan tanda menjadi angka.



Sebelum Revisi

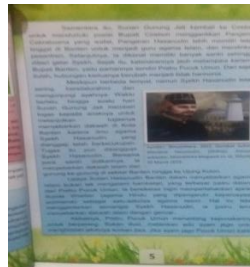


Sesudah Revisi

2. Perbaikan: Pengubahan warna pada kolom cerita rakyat dan penghilangan blok pada judul cerita.

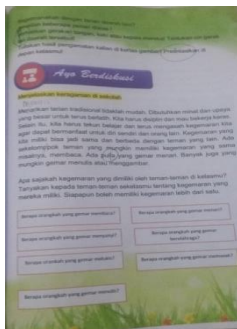


Sebelum Revisi

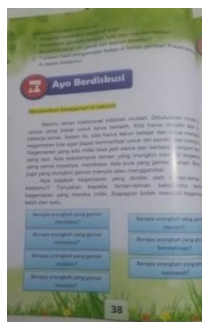


Sesudah Revisi

3. Perbaiki: pengubahan bentuk perintah menjadi bentuk pertanyaan. Pemberian warna dalam kolom pertanyaan.



Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



Sebelum Revisi



Sesudah Revisi

4. Implementasi

- a. Produk yang berupa modul ini diimplementasikan kepada siswa kelas 4 SD Plus Permata Ihsan

Uji coba lapangan dilakukan pada Semester genap tahun ajaran 2018-2019. Subyek uji coba lapangan ini adalah siswa kelas 4 SD Plus Permata Ihsan.

1. Uji Coba Perorangan (*one-to-one*)

Uji coba perorangan diwakili 3 orang siswa ditentukan berdasarkan kriteria bahwa responden mewakili karakteristik kelompok sasaran yaitu: satu siswa mewakili siswa yang berkemampuan baik (*high*), satu siswa mewakili siswa yang berkemampuan sedang (*average*), dan satu siswa mewakili siswa yang berkemampuan rendah (*low*). Selanjutnya pengembang mengevaluasi responden secara bergiliran. Uji ini bermaksud untuk mendapatkan komentar siswa tentang kemenarikan isi modul pembelajaran.

2. Uji Coba Sedang (*small group evaluation*)

Uji coba sedang diwakili 6 orang siswa ditentukan berdasarkan kriteria bahwa responden mewakili karakteristik kelompok sasaran yaitu: dua siswa mewakili siswa yang berkemampuan baik (*high*), dua siswa mewakili siswa yang berkemampuan sedang (*average*), dan dua siswa

mewakili siswa yang berkemampuan rendah (*low*). Selanjutnya pengembang mengevaluasi responden secara bergiliran. Uji ini bermaksud untuk mendapatkan komentar siswa tentang kemenarikan isi modul pembelajaran.

3. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Subyek uji coba lapangan ini adalah siswa kelas 4 SD Plus Permata Ihsan.

5. Evaluasi

Berdasarkan angket respon siswa yang dilakukan pada siswa kelas 4 SD Plus Permata Ihsan dapat disimpulkan bahwa modul ini sangat layak untuk digunakan sebab saat siswa menggunakan modul ini. Siswa merasa tidak mengalami kesulitan, justru siswa merasa senang dan sangat tertarik belajar dengan menggunakan modul ini dibandingkan belajar dengan menggunakan buku yang dikeluarkan pemerintah. Sebab siswa merasa bahwa tulisan dan gambar yang ada di dalam modul ini lebih jelas dan mudah dibaca daripada yang ada di buku pemerintah dan mereka mengatakan bahwa isi materi dalam modul ini sangat menarik sebab isi materi dalam modul ini bernuansa kontekstual yaitu Daerah Banten, baik dari segi tempat wisatanya, tariannya, cerita rakyatnya dan makanan khas daerah tersebut.